

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses perancangan telah melalui empat tahap, yakni tahap riset, tahap analisis, tahap sintesis, dan tahap realisasi. Suatu aktivitas makan yang sebetulnya begitu-begitu saja terus-menerus dikembangkan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, penulis menawarkan pengalaman multikultural dari sebuah aktivitas makan mi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang disampaikan melalui media *picturebook*.

Dari keseluruhan proses perancangan di atas, penulis menemukan bahwa untuk merancang *picturebook* sajian mi sebagai representasi multikultural di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak bisa hanya menampilkan elemen visual yang kuat lalu dilengkapi elemen verbal atau sebaliknya. Ilustrasi gambar bukan sekadar mengilustrasikan narasi teks dan narasi teks bukan hanya mendeskripsikan ilustrasi gambar. Namun, kedua elemen *picturebook* tersebut harus mampu berdiri sendiri dengan peran yang setara. Untuk konsep pengalaman multikultur, penulis menemukan keragaman dalam praktik makan mi mulai dari penggunaan bahan dan bumbu yang kemudian memengaruhi keragaman rasa, peralatan makan, suasana tempat makan, kapan sajian mi tersebut disantap, hingga variasi harga yang perlu dibayarkan. Selain itu, penulis juga menambahkan visualisasi atribut pakaian yang diwujudkan dalam karakter tokoh *picturebook* untuk menunjukkan keberagaman latar belakang baik penjual maupun orang-orang yang menjadikan sajian mi tersebut hadir.

B. Saran

Setelah menyelesaikan perancangan ini, penulis membuat catatan yang bisa digunakan untuk pembaca atau perancang lainnya yang akan melakukan penelitian serupa. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari karya *picturebook* sajian mi ini. Meskipun poin keberagaman untuk mencapai representasi multikultural melalui sajian mi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta bisa dicapai, sifatnya masih permukaan dan terbatas pada ranah praktik. Penulis berharap ada penelitian atau perancangan serupa yang lebih mendalam sampai pada ranah keyakinan dan kepercayaan dari suatu budaya melalui aktivitas makan mi. Masih banyak hal menarik yang bisa dieksplorasi dari sebuah aktivitas makan mi sehingga makan tidak hanya soal perut kenyang tetapi juga membawa pengalaman yang berkesan.

Kesulitan yang dialami penulis adalah akses pada penjual mi karena tidak adanya kedekatan emosional membuat proses wawancara tidak bisa dilakukan. Maka diperlukan pendekatan lebih lama bagi penulis yang memiliki rencana penelitian atau perancangan dengan topik serupa. Kondisi pandemi Covid-19 juga turut memengaruhi terbatasnya akses penelitian yang sebetulnya bisa dilakukan di kota-kota asal sajian mi. Misalnya untuk meneliti sajian Mi Ongklok Wonosobo, penulis bisa melakukan pengamatan dan wawancara baik di warung Mi Ongklok di Yogyakarta dan di Wonosobo sendiri. Lokasi penelitian juga bisa dikembangkan lagi dengan menelusuri sajian mi dari daerah

atau kota lain untuk menambah khasanah pengetahuan mengenai gastronomi sajian mi.



KEPUSTAKAAN

- Kumar, Vijay. (2013), *101 Design Methods: A Structured Approach For Driving Innovation In Your Organization*, Canada, John Wiley & Sons, Inc.
- Mace, Daniel. (2010), "Teaching About Multicultural Food To Multicultural Students In A Multicultural School" dalam *Geography*, Vol. 95, No. 2, pp. 80-87.
- Male, Alan. (2007), *Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective*, Switzerland, AVA Publishing.
- Maryoto, Andreas. (2009), *Jejak Pangan: Sejarah, Silang Budaya, dan Masa Depan*, Jakarta, PT Kompas Media Nusantara.
- Nikolajeva, Maria & Carole Scott. (2006), *How Picturebooks Work*, New York, Routledge.
- Panayi, Panikos. (2008), *Spicing up Britain*, London, Reaktion Books.
- Parekh, Bikhu. (2000), *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*, London, Macmillan Press LTD.
- Santoso, Umar, Murdijati Gardjito, Eni Harmayani. (2017), *Makanan Tradisional Indonesia Seri 2*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Savarin, Jean Anthelme Brillat. (1825), *The Physiology of Taste: or Meditations on Transcendental Gastronomy*, terjemahan M. F. K. Fisher (2009) London, Everyman's Library.
- Setiono, Benny G. (2003), *Tionghoa dalam Pusaran Politik*, Jakarta, Elkasa.
- Usman, Abdul Rani. (2009), *Etnis Cina Perantauan di Aceh*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Wigan, Mark. (2008), *Basic Illustration: Text and Image*, Switzerland, AVA Publishing.

Webtografi

- Agmasari, Silvita. (9 Agustus 2015), *Kontes Masak di Televisi Bawa Dampak Besar untuk Dunia Kuliner*, Kompas.com. <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/08/09/100000020/Kontes.Masak.di.Televisi.Bawa.Dampak.Besar.untuk.Dunia.Kuliner> (1 Januari 2021, pukul 17.02)

- Editor. (8 April 2013), Pertahankan “Indonesia Mini” di Yogyakarta, Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2013/04/08/03164776/Pertahankan.Indonesia.Mini.di.Yogyakarta?page=all> (3 Januari 2021, pukul 18.21)
- Hasan, Akhmad Muawal. (4 Juli 2017), *Popularitas Mukbang, Wajah Kesepian Netizen*, Tirto. <https://tirto.id/popularitas-mukbang-wajah-kesepian-netizen-crUD> (1 Januari 2021, pukul 23.09)
- Humas DIY. (12 Maret 2019), 2025, DIY Targetkan Tujuan Wisata Terkemuka Asia Tenggara. <https://jogjapro.go.id/berita/detail/7577-pariwisata-dari-rakyat-oleh-rakyat-dan-untuk-rakyat>
- Iswara, Jaya Aditya. (10 Desember 2018), *Ubud Food Festival: Agar Makanan Indonesia Semakin Mendunia*, Good News From Indonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/12/10/ubud-food-festival-agar-makanan-indonesia-semakin-mendunia> diakses (3 Januari 2021, pukul 08.40)
- Kirandita, Patresia. (3 April 2017), *Aku Memotret Makanan, Maka Aku Ada*, Tirto. <https://tirto.id/aku-memotret-makanan-maka-aku-ada-cl4e> (2 Januari 2021, pukul 19.49)
- Nurfadilah, Putri Syifa. (25 September 2018), *Mi Instan Jadi Candu Dunia, Indonesia Nomor 2 Konsumsi Tertinggi*, Kompas.com. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/25/114900426/mi-instan-jadi-candu-dunia-indonesia-nomor-2-pengonsumsi-tertinggi?page=all#page2>
- Sabrina, Ghina. (7 November 2018), *Sisca Soewitomo Bercerita Tentang Acara Masak “Aroma” dan Tren Makanan Nusantara*, Whiteboard Journal. <https://www.whiteboardjournal.com/living/culinary/sisca-soewitomo-bercerita-tentang-acara-masak-aroma-dan-tren-makanan-nusantara/> (1 Januari 2021, pukul 17.03)
- Qodir, Zuly. (4 November 2009), *Pendidikan Multikultural di Yogyakarta*, Kompas.com. <https://edukasi.kompas.com/read/2009/11/04/11343914/Pendidikan.Multikultural.di.Yogyakarta?page=all>
- Wallace, Thontowi. (15 September 2020), *“Ubud Writers & Reader Festival” dan “Ubud Food Festival” Hadir Kembali Tahun Ini dengan Konsep Baru*, Whiteboard Journal. <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/ubud-writers-readers-festival-dan-ubud-food-festival-hadir-kembali-tahun-ini-dengan-konsep-baru/> (3 Januari 2021, pukul 08.35)